

ABSTRAK

Kasus–kasus kekerasan pada anak masih akan terus meningkat terutama pada kota Bandung jika tidak dituntaskan sampai ke akar–akarnya. Meskipun dari segi hukum sudah berjalan dengan baik tetapi dalam tingkat pelaksanaannya ternyata hanya bagian hukumnya saja yang diselesaikan tetapi untuk bagian psikologi anaknya seperti trauma pasca kekerasan tidak ditindak lebih lanjut. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah tempat untuk membantu dan mendukung agar anak yang mengalami kekerasan dapat mengatasi trauma pasca kekerasan yaitu *shelter* dan rehabilitasi anak yang mengalami kekerasan. Tujuan dari perancangan adalah untuk membuat anak yang mengalami kekerasan seksual merasa aman saat melakukan rehabilitasi dan tinggal di *shelter*, menyajikan ruang–ruang terapi yang memenuhi kebutuhan standar. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, perancangan *shelter* dan rehabilitasi anak korban kekerasan seksual di bandung menggunakan konsep *healing circle*. Karena *healing* memiliki arti mengobati dan menyembuhkan sementara *circle* memiliki arti hangat, menghibur dan memberi rasa sensualitas dan cinta, Lingkaran menunjukkan ketidakterbatasan, kesatuan, menawarkan keamanan dan koneksi, menunjukkan komunitas, integritas, dan kesempurnaan, melindungi, bertahan, membatasi. Oleh karena itu, berdasarkan penerapan konsep *healing circle* perancangan perlu memperhatikan aspek privasi, aspek keamanan terkait perilaku, aspek penanganan khusus, aspek eksistensi dan rasa percaya diri.

ABSTRACT

Cases of violence against children will continue to increase, especially in the city of Bandung if not completed to the roots. Even though from a legal standpoint it has been going well but in its implementation level it turns out that only the legal parts are resolved but for the psychology part of his child such as post-violence trauma is not followed up further. Therefore, a place is needed to help and support so that children who experience violence can overcome post-violence trauma, namely shelter and rehabilitation of children who experience violence. The purpose of the design is to make children who experience sexual violence feel safe when doing rehabilitation and living in a shelter, presenting therapeutic rooms that meet standard needs. Based on the identification of the problems that have been conveyed, the design of the shelter and rehabilitation of children victims of sexual violence in Bandung uses the concept of healing circle. Because healing means treating and healing while the circle means warm, entertaining and giving a sense of sensuality and love, the Circle shows infinity, unity, offers security and connection, shows community, integrity, and perfection, protect, endure, limit. Therefore, based on the application of the design of the healing circle concept it is necessary to pay attention to the aspects of privacy, security aspects related to behavior, special handling aspects, aspects of existence and self-confidence.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Perancangan	5
1.5 Manfaat Peracangan	5
1.6 Ide/Gagasan Perancangan	6
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	7
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Anak	10
2.1.1 Pengertian Anak	10
2.1.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	11
2.1.3 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Psiko-fisik Anak...12	12
2.2 Gangguan Perilaku pada Anak	14
2.2.1 Pengertian Gangguan Perilaku pada Anak.....14	14
2.2.2 Faktor Penyebab Gangguan Perilaku pada Anak.....14	14
2.2.3 Jenis Kekerasan	18
1. Kekerasan Fisik	18

2. Kekerasan Psikis	19
3. Kekerasan Seksual	20
4. Kekerasan Sosial Mencakup Penelantaran Anak dan Eksplorasi Anak	23
2.2.4 Penyebab Terjadinya Kekerasan pada Anak.....	24
2.2.5 Pelatihan/Intervensi <i>Shelter</i> Anak yang Mengalami Kekerasan	26
2.2.6 Pemulihan PTSD Korban Pelecehan Seksual	28
2.2.7 Jenis Metode Terapi Anak Korban Kekerasan.....	29
A. <i>Cognitive Behavioural Therapy</i>	29
B. <i>Group Therapy</i>	30
C. <i>Pharmacological Studies</i>	31
D. <i>Eye Movement Desensitization and Reprocessing</i>	31
2.2.8 Ketentuan dalam Mendesain <i>Shelter</i>	32
2.2.9 Keamanan, Kenyamanan untuk <i>Staff, Client</i> , dan Masyarakat	33
2.2.10 Efisiensi dan desain <i>layout</i>	34
A. Resepsionis/Pintu Masuk	35
B. Ruang Pertemuan/ Ruang Aktivitas Sehari-hari.....	36
C. Ruang Kesehatan atau Ruang Medis.....	36
D. Ruang Konseling dan Ruang Layanan Pendukung	36
E. Ruang Konseling/Kantor Pegawai.....	36
F. Ruang Administrasi	37
G. Dapur Komersial	37
H. Area Makan Bersama	37
I. Area Ruang Tidur	37
J. Susunan Ruang Berdasarkan Gender	39
2.2.11 Material dan Finishing	39
2.2.12 Pengertian Unit Rehabilitasi, Konsultasi, dan Konseling	42
2.2.13 Warna dalam Lingkungan Kesehatan	43
2.2.14 Pengaruh peletakan <i>one way mirror</i> pada sebuah ruang.....	52
A. Keistimewaan & Keuntungan	52
B. Keuntungan <i>Pyrolytic Coating</i>	52

C. Aplikasi	53
D. Pertimbangan Desain.....	54
E. <i>Cleaning</i>	54
2.2.15 Antropometri dan Ergonomi pada Anak	55
2.2.16 Pengertian Bentuk	57
1. Lingkaran	58
2.2.17 Material dalam Perancangan Interior	58
2.2.18 Studi Banding.....	64
2.2.18.1 PSMP Handayani	64
1. Peta Lokasi	64
2. Kelebihan	64
3. Kekurangan	72
2.2.18.2 LPA Jawa Barat.....	75
1. Kelebihan LPA Jawa Barat	77
2. Kekurangan LPA Jawa Barat	77
2.2.18.3 San Antonio <i>Children Shelter</i> , Texas.....	79
1. Kelebihan Lokasi <i>Shelter</i>	79
2. Kelebihan Kamar Anak.....	79
2.2.17. Pengertian Konsep	80
2.2.17.1 <i>Healing Circle</i>	80
 BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK SHELTER DAN REHABILITASI KORBAN KEKERASAN	83
3.1 Deskripsi Proyek	83
3.2 Deskripsi Site	83
A. Analisis Site	85
B. Analisis Bangunan.....	90
3.3 Identifikasi User	95
A. Anak	95

B. Orang Tua.....	96
C. Pembina/pengasuh	96
D. Psikolog.....	97
E. Staff Pengurus.....	97
3.4 Flow Activity	97
1. Aktivitas Anak	97
2. Orang Tua atau Pembimbing	97
3.. Pembina/Pengasuh	98
4.. Psikolog.....	98
5. Staff Pengurus	98
3.5 Bubble Diagaram	99
3.6 Tabel Kebutuhan Ruang.....	100
3.7 Zoning Blocking	103
A. Zoning Blocking Lantai 1	103
B. Zoning Blocking Lantai 2	104
3.8 Ide Konsep	105
A. Sketsa Ide	105
BAB IV DESKRIPSI PROGRAM PERANCANGAN INTERIOR SHELTER DAN REHABILITASI ANAK YANG MENGALAMI KEKERASAN SEKSUAL	107
4.1 Site Plan	108
4.2 Denah General.....	108
A. Lantai Satu Denah General	108
B. Lantai Dua Denah General	109
4.3 Denah Khusus	111
A. Area Resepsionis	111
B. Ruang Menonton	111
C. Perpustakaan Mini	112

D. Ruang Musik	113
E. Ruang <i>Art & Craft</i>	114
F. Ruang Konseling.....	116
G. Area Berkunjung	116
H. Ruang Pembinaan Rohani	117
I. Ruang Makan.....	118
J. Kamar Tidur	119
BAB V SIMPULAN & SARAN	121
5.1 Simpulan	121
5.2 Saran.....	122
BAB VI DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pertumbuhan Anak	12
Gambar 2.2 Bentuk-bentuk Kekerasan pada Fase Anak.....	24
Gambar 2.3 Ilustrasi Penggunaan <i>One Way Mirror</i>	54
Gambar 2.4 <i>Size Marks and Colour Coding</i>	56
Gambar 2.5 Lingkaran	57
Gambar 2.6 Tampak dan Potongan Kayu	60
Gambar 2.7 Tampak dan Potongan Bagian Kayu	60
Gambar 2.8 Potongan <i>Veneer</i>	61
Gambar 2.9 Jenis Kayu Lapis	62
Gambar 2.10 Peta Lokasi PSMP Handayani.....	64
Gambar 2.11 Tampak Depan <i>Shelter</i> Anak Korban Kekerasan	65
Gambar 2.12 Kamar Anak Perempuan <i>Shelter</i> anak Korban Kekerasan.....	65
Gambar 2.13 Pintu Masuk Kamar <i>Shelter</i> Anak Korban Kekerasan	66
Gambar 2.14 Ruang Aktivitas.....	67
Gambar 2.15 Ruang Rapat	67
Gambar 2.16 Ruang Pembinaan Rohani	67
Gambar 2.17 Ruang Pembuatan <i>Furniture</i>	68
Gambar 2.18 Ruang Reparasi Otomotif	68
Gambar 2.19 Ruang Konseling	68
Gambar 2.20 <i>Ruang Art & Craft</i>	69
Gambar 2.21 Pohon Untuk Mengungkapkan Perasaan	69
Gambar 2.22 Area Bersantai	72
Gambar 2.23 Area Bermain Outdoor	72

Gambar 2.24 Pohon Untuk Mengungkapkan Perasaan	72
Gambar 2.25 Kamar <i>Shelter</i> Anak Perempuan	71
Gambar 2.26 Sekolah anak Korbam Kekerasan	71
Gambar 2.27 Sendal yang Tidak Terorganisir	72
Gambar 2.28 Lemari	74
Gambar 2.29 Lokasi LPA Jabar	77
Gambar 2.30 Rekam Medis LPA Jabar	78
Gambar 2.31 Rak Penyimpanan Mainan di LPA Jabar	78
Gambar 2.32 Area Berkunjung di LPA Jabar	78
Gambar 2.33 Master Plan San Antonio Children Shelter, Texas	79
Gambar 2.34 Kamar Anak	79
Gambar 2.35 Area Bermain	80
Gambar 3.1 <i>Site</i> Hotel Bumi Bandhawa	83
Gambar 3.2 Tampak Depan Hotel Bumi Bandhawa	84
Gambar 3.3 <i>Bubble Diagram</i>	99
Gambar 3.4 <i>Zoning Blocking</i> Lantai 1	103
Gambar 3.5 <i>Zoning Blocking</i> Lantai 2	104
Gambar 3.6 Perpustakaan.....	105
Gambar 3.7 Area Menonton.....	106
Gambar 4.1 <i>Site</i>	108
Gambar 4.2 Denah General Lantai 1.....	109
Gambar 4.3 Denah General Lantai 2.....	110
Gambar 4.4 Perspektif <i>Lobby</i>	111
Gambar 4.5 Denah & Potongan Ruang Menonton	112
Gambar 4.6 Perspektif Ruang Menonton.....	113
Gambar 4.7 Denah Ruang Musik & Pembinaan Rohani	114
Gambar 4.8 Perspektif Ruang <i>Art & Craft</i>	115
Gambar 4.9 Denah Ruang <i>Art & Craft</i>	115
Gambar 4.10 Perspektif Ruang Konseling	116
Gambar 4.11 Denah Ruang Berkunjung	117
Gambar 4.12 Denah Ruang Makan.....	118

Gambar 4.13 Perspektif Ruang Makan	119
Gambar 4.14 Perspektif & Denah Kamar Tidur	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Warna	51
Tabel 2.2 Tabel Spesifikasi <i>One Way Mirror</i>	53
Tabel 2.3 Ukuran tubuh rata-rata anak untuk semua jenis umur	56
Tabel 2.4 Ukuran tubuh rata-rata anak untuk semua jenis umur dengan persentil anak 5 th dan 95 th	56
Gambar 2.5 Ukuran Furniture di Ruang Kelas.....	57
Gambar 3.1 Tabel Analisa Site.....	89
Gambar 3.2 Tabel Analisa Bangunan	95
Gambar 3.3 Tabel Kebutuhan Ruang.....	102